

**PROMOSI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
PENGUNAAN PERPUSTAKAAN**



Oleh :
ISTI SURATMI
NIP. 197904092001122001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
2020**

PROMOSI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGUNAAN PERPUSTAKAAN

Abstrak

Promosi perpustakaan merupakan sarana untuk mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat penggunaannya. Banyak orang yang tahu keberadaan perpustakaan namun belum menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan. Untuk itu, perpustakaan perlu mengadakan promosi. Pada dasarnya segala daya dan upaya yang dilakukan melalui promosi dalam dunia perpustakaan memiliki sasaran yaitu: meningkatnya pengunjung perpustakaan; meningkatnya buku yang dipinjam serta meningkatnya pemanfaatan koleksi maupun sumber daya yang ada di perpustakaan.

Kata kunci: *promosi, perpustakaan, pelayanan*

A. Pendahuluan

Menurut UU RI No. 43 Th 2007 tentang perpustakaan menerangkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sejalan dengan membanjirnya informasi dan masuknya teknologi baru ke dalam perpustakaan, banyak hal yang dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan layanannya, tetapi kurang dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu perpustakaan perlu mengadakan promosi. Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk / layanan yang disediakan. Pada dasarnya segala daya dan upaya yang dilakukan melalui promosi dalam dunia perpustakaan memiliki sasaran untuk: meningkatnya pengunjung perpustakaan; meningkatnya buku yang dipinjam serta meningkatnya pemanfaatan koleksi maupun sumber daya yang ada di perpustakaan. Dan pada akhirnya penyelenggaraan perpustakaan yang baik dan layanan yang ramah dapat menumbuhkan

minat baca bagi masyarakat. Lalu promosi seperti apa yang perlu dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan penggunaan perpustakaan?

B. Promosi Perpustakaan

Promosi merupakan cara untuk mengenalkan produk atau jasa yang ditawarkan agar diketahui oleh masyarakat. Perpustakaan juga perlu melakukan promosi agar produk atau jasa yang ditawarkan diketahui untuk selanjutnya dimanfaatkan oleh masyarakat penggunaannya. Menurut Elva Rahmah (2018:165), promosi adalah pelayanan mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan masyarakat dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk mereka untuk memanfaatkan produk atau jasa yang ditawarkan. Tujuan promosi ini adalah :

1. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai
2. Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang membaca
3. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.

Jerome and Andrew dalam Ulumi (2014), menyebutkan tujuan promosi perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Menarik perhatian masyarakat akan pentingnya perpustakaan sebagai lembaga penyedia jasa layanan informasi. Bagi masyarakat, lembaga informasi seperti perpustakaan merupakan lembaga yang selalu menjaga hasil budaya dan peradapan umat manusia. Dari perpustakaan ini pula dapat diketahui capaian budaya yang pernah dihasilkan umat manusia.
2. Menciptakan kesan yang baik, bagi pelanggan aktual maupun potensial. Kesan baik tersebut harus selalu dijaga oleh perpustakaan sebagai lembaga yang berorientasi pada pelayanan. Keramahan staf perpustakaan serta ketrampilan mereka dalam berkomunikasi dengan pelanggan merupakan kunci utama dalam menciptakan kesan yang baik bagi pelanggan dan calon pelanggan.

3. Meningkatkan minat masyarakat dalam memperoleh informasi dan pengetahuan melalui membaca. Sebenarnya yang selalu berkembang pesat adalah teknologi yang digunakan untuk merekam informasi. Saat ini banyak informasi yang direkam dengan bahan kertas, bahkan digital sebagaimana banyak kita jumpai. Ternyata apapun media dan teknologinya, masyarakat tetap harus membaca.
4. Untuk memperoleh tanggapan dari masyarakat luas. Promosi mengenai apa yang dimiliki perpustakaan seharusnya sampai kepada masyarakat sebagai pelanggan perpustakaan. Tanggapan masyarakat harus dijadikan dasar perpustakaan untuk memperbaiki diri dan upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Sedangkan menurut Edsall dalam Badollahi Mustafa (2013), tujuan promosi perpustakaan adalah:

1. Memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang adanya pelayanan perpustakaan
2. Mendorong minat masyarakat untuk menggunakan perpustakaan
3. Mengembangkan pengertian masyarakat agar mendukung kegiatan perpustakaan dan peranannya dalam masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa segala daya dan upaya yang dilakukan melalui promosi di perpustakaan memiliki sasaran untuk: meningkatkan pengunjung perpustakaan; meningkatkan pemanfaatan koleksi maupun sumber daya yang ada di perpustakaan. Dan pada akhirnya penyelenggaraan perpustakaan yang baik dan layanan yang ramah dapat menumbuhkan minat baca bagi masyarakat.

C. Strategi Promosi dalam Meningkatkan Penggunaan Perpustakaan

Kedatangan pemustaka ke perpustakaan merupakan salah satu tolok ukur pemanfaatan dan keberhasilan perpustakaan. Kesan pertama pengunjung yang datang ke perpustakaan dapat mempengaruhi terhadap kunjungan selanjutnya. Seorang pemustaka yang pertama kali datang ke perpustakaan apabila mendapat kesan kurang baik dapat menimbulkan kemalasan untuk datang selanjutnya. Oleh karena itu perpustakaan harus dapat

menunjukkan tampilan yang menarik serta memberikan layanan yang ramah kepada pemustaka.

Perpustakaan perlu memperkenalkan diri dengan segala aktivitasnya kepada pemustaka melalui promosi. Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk/ layanan yang disediakan. Dalam upaya memperkenalkan produk yang dihasilkan perpustakaan perlu menggunakan strategi sehingga tepat sasaran.

Strategi promosi adalah persiapan dan pertimbangan sebelum, selama, dan sesudah melaksanakan promosi dalam bentuk pelayanan yang disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan terhadap kelompok pembaca yang harus dilayani. Sedangkan yang dimaksud dengan persiapan dan pertimbangan di sini adalah perlunya diadakan berbagai persiapan-persiapan terutama mengenai tempat, ruangan, petugas, penyediaan bahan, sarana, kondisi, suasana, dan sebagainya (Undang Sudarsana, 2013: 3.46).

1. Lokasi

Lokasi perpustakaan sebaiknya mudah dijangkau oleh masyarakat. Di bagian depan dipasang papan nama yang berbunyi “Perpustakaan”, sehingga masyarakat tahu keberadaan perpustakaan.

2. Ruang

Ruang harus bersih, sirkulasi udara baik sehingga tidak terasa panas, pengap, atau terlalu dingin. Penataan perabot dan sarana prasarana rapi, indah, dan menyenangkan. Sehingga pengunjung merasa nyaman.

3. Petugas

Petugas hendaknya mempunyai tanggung jawab dan mencintai pekerjaannya dan selalu berprakarsa mengadakan perubahan dan perbaikan. Serta harus ramah dan sabar, sehingga pengunjung akan merasa senang.

4. Penyediaan bahan dan sarana

Bahan-bahan perpustakaan yang besar jumlahnya belum tentu menarik pembaca, kalau tidak memenuhi keperluannya. Oleh karena itu, perlu diusahakan agar pengadaan bahan dan sarana perpustakaan diarahkan kepada tujuan untuk memenuhi keperluan pemakai.

Lokasi, ruangan, petugas, penyediaan bahan, dan sarana tersebut di atas merupakan salah satu fase awal persiapan dan pertimbangan dalam kegiatan promosi perpustakaan. Sedangkan koleksi dan pelayanan merupakan fase berikutnya. Disamping itu, dalam strategi promosinya, perpustakaan harus memperhatikan kondisi internal perpustakaan dan kondisi masyarakat yang dilayani.

D. Bentuk-bentuk Promosi

Promosi perpustakaan bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, baik dalam bentuk tercetak maupun online. Menurut Badollahi Mustafa (2013: 1.3), berbagai sarana promosi dalam bentuk tercetak seperti:

1. Brosur

Brosur adalah salah satu bentuk media promosi, biasanya berupa kertas cetakan yang mengandung informasi tentang suatu barang atau jasa yang dibeli atau dimanfaatkan oleh konsumen atau pelanggan. Brosur bisa lebih banyak memberikan informasi mengenai kegiatan perpustakaan dan fasilitas yang dimiliki.

2. Map khusus perpustakaan

Paket promosi lain yang dapat dibuat adalah sebuah map dengan cetakan khusus berlogo perpustakaan. Di dalam map ini kita dapat memasukkan paket-paket promosi yang telah kita buat, misalnya beberapa brosur, pembatas buku, dan sebagainya. Kumpulan sarana promosi ini dapat dikemas menjadi satu paket dan diberikan pada orang-orang tertentu.

3. Poster

Poster merupakan salah satu media promosi yang biasanya berupa kertas berukuran A3 atau A2 yang berisi tulisan atau gambar informasi untuk umum tentang sesuatu hal

yang disajikan secara menarik dengan huruf-huruf besar. Poster dapat digunakan untuk memperkenalkan layanan baru suatu kegiatan, atau sekedar menekankan dan menonjolkan layanan lama.

4. Papan reklame atau spanduk

Reklame perpustakaan dapat diartikan sebagai usaha-usaha perpustakaan agar dapat dikenal oleh masyarakat luas, dengan cara mengadakan pengumuman-pengumuman atau propaganda agar perpustakaan dapat dimanfaatkan. Reklame dibuat semenarik mungkin, agar masyarakat tertarik untuk datang ke perpustakaan. Kata-kata yang digunakan jangan terlalu panjang, usahakan singkat dan padat.

5. *News letter*

News Letter merupakan salah satu media yang digunakan untuk memberikan informasi khusus kepada sejumlah orang secara teratur. Isinya tentang berita atau artikel-artikel singkat. Dalam *news letter* harus memuat: editorial, informasi singkat dan rincian tentang layanan, kegiatan, koleksi terbaru, fasilitas dan peraturan perpustakaan, dengan dilengkapi ilustrasi atau gambar yang menarik atau kuis-kuis.

6. Daftar tambahan buku

Pertambahan buku secara tetap dan teratur dapat menarik perhatian dan menarik minat pengunjung. Setiap ada tambahan buku sebaiknya diberitahukan kepada masyarakat dengan membuat daftar tambahan buku. Daftar tambahan buku dapat berupa buku atau brosur dan disebarluaskan secara gratis kepada setiap anggota atau pengunjung perpustakaan. Bisa juga disampaikan secara *online* misalnya melalui web perpustakaan.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, berkembang pula media promosi yang digunakan perpustakaan. Selain dengan menggunakan media tercetak, saat ini sudah banyak perpustakaan yang menggunakan media *online* sebagai media promosi. Media ini dianggap sesuai dengan era digital dan berpeluang untuk menarik pemustaka potensial. Media ini antara lain:

1. *Web Blog* atau *Blog*

Blog merupakan situs *web* sederhana yang dapat dibuat oleh setiap orang untuk menyimpan dan mempublikasikan catatan atau tulisannya. Pustakawan yang kreatif dapat membuat *blog* untuk diri sendiri atau untuk perpustakaan. Pengembangan perpustakaan berbasis *blog* akan memperluas potensi basis pengguna.

2. Facebook

Facebook menjadi situs sosial *networking* terbesar untuk saat ini, ada berbagai manfaat facebook yang dapat kita gunakan, salah satunya sebagai media promosi perpustakaan yang efektif. Informasi yang disampaikan antara lain jam layanan perpustakaan, koleksi perpustakaan, agenda kegiatan perpustakaan, foto-foto kegiatan perpustakaan, serta menginformasikan berbagai hal yang penting kepada pemustaka.

3. Instagram

Dengan instagram kita dapat mengetahui keberadaan perpustakaan, memperoleh informasi lebih gampang dan efektif, dapat digunakan untuk sharing informasi yang berkaitan dengan kegiatan perpustakaan, serta memperluas jaringan dengan komunitas-komunitas perpustakaan lainnya.

4. Twitter

Twitter merupakan saluran media sosial yang dapat meningkatkan jumlah presentase komunitas pengguna perpustakaan di media sosial. Informasi *twitter* biasanya berupa berita atau informasi singkat (dibatasi jumlah karakter huruf) yang menarik dan menyenangkan sehingga memotivasi *follower* untuk mengomentarnya. Foto-foto dan video kegiatan yang dilakukan perpustakaan juga bisa ditampilkan di *twitter*.

5. WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi pesan instan untuk *smartphone*. Jika dilihat dari fungsinya, *WhatsApp* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa Anda gunakan di ponsel lama. Tetapi *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. Melalui aplikasi ini, pemustaka dapat menyampaikan saran maupun kritikan untuk perpustakaan.

Menurut penulis, selain tersebut di atas, sebagai upaya meningkatkan penggunaan perpustakaan, perpustakaan bisa mengadakan berbagai kegiatan antara lain:

1. Mengadakan lomba mendongeng atau lomba bercerita

Perpustakaan dapat mengadakan lomba mendongeng atau lomba bercerita sesuai dengan jenjang pendidikan atau usia. Lomba ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat merangsang minat baca dan menumbuhkembangkan kegemaran membaca melalui berbagai bacaan dan media. Kegiatan ini bisa diadakan bertepatan dengan event-event tertentu seperti memperingati bulan gemar membaca, hari buku nasional, hari kunjung perpustakaan, hari pendidikan nasional, dan lain sebagainya.

2. Pendidikan pemakai

Pendidikan pemakai merupakan suatu proses di mana pengguna/calon pengguna untuk pertama kalinya dikenalkan dan diberikan pemahaman serta pengertian mengenai sumber-sumber informasi di perpustakaan, termasuk pelayanan jasa yang tersedia, cara menggunakan sumber-sumber informasi, proses pelayanan dan tata tertib pengguna perpustakaan. Tujuannya adalah memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar bagi pengguna/calon pengguna dalam mengenal perpustakaan secara umum, dan khususnya dalam mencari informasi, serta memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

3. Sosialisasi gemar membaca

Perpustakaan dapat melakukan sosialisasi gemar membaca pada masyarakat. Upaya menumbuhkan kegemaran membaca dimulai dari lingkup terkecil yaitu keluarga. Orang tua mulai menanamkan mencintai buku sejak usia dini, misalnya setiap mau tidur anak dibacakan cerita. Jika hal ini dilakukan secara rutin, anak akan terbiasa dengan buku dan lambat laun seiring bertambahnya usia akan membaca sendiri buku yang disukai. Sebagai salah satu pusat sumber bacaan, perpustakaan dapat menyediakan bacaan yang sesuai dengan selera masyarakat penggunanya.

4. Mengundang pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan

Perpustakaan dapat mengundang anak-anak PAUD/TK/SD maupun jenjang pendidikan lainnya. Kegiatan ini bisa berupa wisata perpustakaan, pemutaran film, lomba mewarnai, dan kegiatan lainnya. Melalui kegiatan ini, anak-anak akan lebih mengenal

perpustakaan secara lebih dekat, untuk selanjutnya diharapkan dapat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan secara optimal.

5. Pameran buku

Pameran buku merupakan ajang yang bagus untuk memancing masyarakat agar berkunjung ke perpustakaan. Dalam pameran ini, harus ada pemandu untuk memberikan penjelasan tentang bahan-bahan yang dipamerkan. Pemandu ini harus dapat memberikan manfaat agar secara lebih lanjut mendorong pengunjung mau memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan dapat mengadakan pameran sendiri dengan bekerjasama dengan penerbit buku maupun ikut pameran ke luar.

6. Seminar, *Workshop* dan sejenisnya

Dalam rangka promosi, perpustakaan dapat mengadakan seminar atau workshop atau kegiatan sejenis dengan mengundang peserta dari berbagai kalangan seperti pustakawan, pemerhati perpustakaan maupun umum. Hal ini sebagai salah satu upaya perpustakaan mengenalkan diri kepada khalayak.

E. Kesimpulan

Dalam rangka mengoptimalkan penggunaannya, perpustakaan perlu mengadakan promosi. Promosi perpustakaan merupakan suatu upaya untuk memperkenalkan, memberi pengertian, dan memberi dorongan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan. Promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai cara baik melalui media *online* maupun *offline*. Di samping itu, sebagai upaya meningkatkan penggunaan perpustakaan, perpustakaan bisa mengadakan berbagai kegiatan antara lain: mengadakan lomba mendongeng atau lomba bercerita, pendidikan pemakai, sosialisasi gemar membaca, mengundang pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, pameran buku, seminar, *workshop* dan sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- MUSTOFA, Badollahi. 2013. *Promosi Jasa Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- SUDARSANA, Undang. 2013. *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- ULUMI, Bahrul. 2014. *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- WIDIYANINGSIH, Yohana. 2019. *Analisis Media Promosi Atma Jogja Lib Ipustaka: studi deskriptif analisis AIDA pada leaflet sebagai media promosi Atma Jogja Lib I-Pustaka di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. WIPA: Wahana Informasi Perpustakaan UAJY. Vol. 23, Ed. Juli 2019. Yogyakarta : Perpustakaan Atma Jaya Yogyakarta.
- ANAWATI, Sri. 2019. *Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Media Sosial: studi kasus UPT Perpustakaan UNS*. WIPA: Wahana Informasi Perpustakaan UAJY. Vol. 23, Ed. Juli 2019. Yogyakarta : Perpustakaan Atma Jaya Yogyakarta.